

Intisari

Perkembangan dan pertumbuhan anak sangat tergantung pada orang tua, tetapi pada saat sekarang tuntutan pekerjaan dan keinginan untuk meraih sukses tak jarang menyita begitu banyak waktu para wanita bekerja. Peran ibu rumah tangga tidak lagi menjadi prioritas utama meski tentu tidak dikesampingkan. Disinilah peran seorang pramusiwi menjadi begitu penting untuk menggantikan peran ibu bagi anak-anak selama ibu bekerja.

Bertitik tolak dari hal tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti, apakah ada perbedaan kematangan sosial antara anak pra sekolah yang diasuh oleh pramusiwi dan yang diasuh oleh ibu kandung pada anak-anak kelompok bermain Negeri Kuncup Bunga di Surabaya.

Penelitian ini berdasarkan pada metode kros-seksional dan pendekatan teorinya mengarah pada teori bio-sosial dari Havighurst.

Penelitian dilakukan terhadap 60 siswa kelompok bermain Negeri Kuncup Bunga yang meliputi 30 siswa diasuh oleh pramusiwi dan 30 siswa diasuh oleh ibu kandung.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan kematangan sosial antara anak pra sekolah dengan mengontrol inteligensi yang diasuh oleh pramusiwi dan yang diasuh oleh ibu kandung pada anak-anak kelompok bermain Negeri Kuncup Bunga di Surabaya, ada perbedaan kemandirian, partisipasi sosial, pengontrolan emosi antara anak pra sekolah dengan mengontrol inteligensi yang diasuh oleh pramusiwi dan yang diasuh oleh ibu kandung pada anak-anak keelompok bermain Negeri Kuncup Bunga di Surabaya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi sistematis untuk mengungkap kematangan sosial dan metode tes Stanford Binet (SB) untuk mengungkap inteligensi.

Analisis data menggunakan tehnik statistik anakova simultan satu jalur diperoleh $p = 0,000$ (signifikan). Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hipotesa alternatif diterima, dengan demikian berarti ada perbedaan kematangan sosial antara anak pra sekolah yang diasuh oleh pramusiwi dengan yang diasuh oleh ibu kandung, ada perbedaan kemandirian, partisipasi sosial dan pengontrolan emosi antara anak pra sekolah yang diasuh oleh pramusiwi dan yang diasuh oleh ibu kandung. Kematangan sosial, kemandirian, partisipasi sosial dan pengontrolan emosi anak pra sekolah yang diasuh oleh ibu kandung lebih tinggi (137.694) dari yang diasuh oleh pramusiwi (101.839).